

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Observasi Analitik dengan Pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan metode cross sectional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan menjelaskan fakta atau mendeskripsikan statistic untuk menunjukkan hubungan antara variable satu dengan yang lain, mengembangkan konsep, perdalam pemahaman atau jelaskan banyak hal untuk mempelajari. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah case control. Hal ini bertujuan untuk menemukan hubungan antar faktor.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tening Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung.

##### 2. Waktu Penelitian

Survei dilakukan saat bulan Agustus 2022

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari semua unsur yang berupa peristiwa, benda atau orang yang memiliki sifat yang serupa yang ditetapkan oleh peneliti. (Ir. Sofyan Siregar, 2015)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh WUS umur 15-19 tahun di Desa Tening Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung sebanyak 34 remaja.

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan untuk penelitian. (Goto, Saiki and Onishi, 1982)

Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu total sampling. Menurut Sugiyono (2009), total sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan sampel, maka pengambilan sampel ditetapkan kriteria sampel yang meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria ini digunakan untuk menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan.

Kriteria sampel dibagi menjadi dua kriteria : inklusi dan eksklusi. Kriteria eksklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, sama halnya dengan adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau keadaan dimana tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi yaitu :

- 1) WUS usia 15-49 tahun (belum pernah hamil)
- 2) Bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi :

- 1) Responden tidak berada dirumah saat dilakukannya penelitian.
- 2) Tidak melengkapi data penelitian

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>DEPENDEN</b>					
1.	KEK	Kekurangan Energi Kronis(KEK) merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan	Pita LiLA	a. Resiko KEK apabila LiLA <23,5 cm b. Tidak KEK jika LiLA ≥23,5 cm (Mulyani, 2018)	Ordinal

asupan makanan dalam waktu yang lama, hitungan tahunan. Resiko KEK ditandai dengan rendahnya cadangan energi dalam jangka waktu cukup lama dan diukur pada bagian lingkaran lengan atas (LiLA) <23,5 cm. (Kemenkes RI, 2018)

### INDEPENDEN

#### 2. Perilaku Makan

Kebiasaan sarapan	Rata-rata konsumsi makanan di pagi hari dalam 3 hari	Kuesioner dan wawancara	a. Kurang apabila frekuensi sarapan $\leq 3x/minggu$ b. Baik apabila frekuensi sarapan $\geq 3x/minggu$ (Amalia and Adriani, 2019)	Ordinal
-------------------	--	-------------------------	--	---------

#### 3. Asupan Makan

Asupan Energi	Jumlah asupan energi yang dikonsumsi selama 1 hari	Wawancara (FFQ semi kuantitatif) dan Nutrisurvey	Asupan Energi: 1. Defisit berat (<70%) 2. Defisit sedang (70-79%) 3. Defisit ringan (80-89%) 4. Normal (90-119%) 5. Lebih ( $\geq 120\%$ ) (Depkes, 1996)	Ordinal
Asupan protein	Jumlah asupan protein yang dikonsumsi selama 1 hari	Wawancara (FFQ semikuantitatif) dan Nutrisurvey	Asupan Protein : 1. Defisit berat (<70%) 2. Defisit sedang (70-79%) 3. Defisit ringan (80-89%) 4. Normal (90-119%) 5. Lebih ( $\geq 120\%$ ) (Depkes, 1996)	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan sarapan pagi, asupan energi, dan tingkat asupan protein.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian KEK.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pengukuran dan juga wawancara dengan responden yang bertempat tinggal di Desa Tening, Adapun data yang didapat yaitu identitas responden, berat badan, dan pengukuran LiLA, lembar wawancara kebiasaan sarapan dan data asupan makanan menggunakan FFQ-Semi kuantitatif.

Lembar panduan wawancara yang digunakan terdiri dari jenis pertanyaan terbuka :

- a. Identitas responden
- b. Kebiasaan sarapan, dilakukan menggunakan pertanyaan tertutup dengan cara peneliti menuliskan jawaban dengan pertanyaan yang alternatif jawaban diberikan peneliti dengan tanda centang pada pilihan “<3x/Minggu” dan “≥3x/Minggu”
- c. Pada tingkat asupan energi dan protein melakukan wawancara menggunakan kuesioner FFQ-Semi kuantitatif, dengan cara menanyakan bahan makanan, berapa kali konsumsi per hari, minggu atau bulan, porsi tiap kali mengkonsumsi dan cara pengolahannya.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data wanita usia subur umur 15-19 tahun yang diperoleh dari Bidan desa Tening.

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Peralatan yang akan digunakan untuk pengumpulan data di survei adalah timbangan, kuesioner, formulir FFQ, dan aplikasi *Nutrisurvey*. Timbangan digunakan untuk menentukan bobot responden. Kuesioner berfungsi sebagai panduan wawancara untuk mengetahui identitas dan kebiasaan sarapan pagi, untuk menentukan seberapa banyak konsumsi energi dan protein menggunakan formulir FFQ semi kuantitatif.

Cara penggunaan formulir FFQ-semi kualitatif yaitu dengan menanyakan kepada responden bahan makanan, ukuran rumah tangga (URT), dan cara pengolahan bahan-bahan makanan yang diasup oleh sampel selama 1 bulan terakhir dengan mengingatkan apa saja yang dikonsumsi. Segala informasi yang diterima bisa untuk dicatat dan bisa untuk ditanyakan kembali.

## **H. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah untuk melakukan penelitian ini yaitu :

1. Tahap Persiapan
  - a. Pengumpulan artikel, penelitian pendahuluan, konsultasi dengan mentor.
  - b. Seminar proposal kegiatan penelitian.
  - c. Membuat surat perizinan untuk melaksanakan penelitian.
  
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti memperoleh data WUS Usia 15-19 tahun dari bidan desa Tening Kecamatan Wonobojo Kabupaten Temanggung.
  - b. Peneliti mendatangi Puskesmas, untuk bertemu dengan bidan desa agar mendapatkan informasi tentang data responden.
  - c. Peneliti menyaring data WUS yang sudah didapat berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

- d. Peneliti mengumpulkan data yang dilakukan secara *door to door* sampai jumlah responden terpenuhi.
- e. Menginformasikan kepada responden tentang tujuan, manfaat, waktu wawancara dilakukan sekitar 30 menit dan membagikan form yang akan diisi oleh responden seperti kesediaan peserta menjadi responden,.
- f. Peneliti melakukan wawancara mengenai identitas responden dengan pertanyaan yang sudah disediakan dalam format kuesioner pengumpulan data.
- g. Peneliti memeriksa dan mencatat semua bahan makanan yang dikonsumsi menggunakan formulir FFQ-semi kuantitatif.
- h. Peneliti mengecek kelengkapan isi formulir.
- i. Peneliti membagikan bingkisan sebagai tanda terimakasih.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap yaitu :

#### a. *Editing* data

*Editing* dilakukan untuk memverifikasi setiap survei yang telah diselesaikan. *Edit* melengkapi kelengkapan yang mengisi, dan adanya kesalahan saat mengisi. Pengeditan dilakukan ditempat, sehingga jika ada kekurangan dapat segera diperbaiki.

#### b. *Coding*

Proses coding dalam penelitian ini adalah memberikan kode untuk setiap variable.

**Tabel 3.2 Coding variable Dependen dan Independen**

Variabel	Kode
----------	------

<b>Kejadian KEK</b>	a) Resiko KEK = 1 b) Tidak Beresiko = 2
<b>Kebiasaan sarapan</b>	a) Kurang apabila frekuensi sarapan $\leq 3x/\text{Minggu} = 1$ b) Baik apabila frekuensi sarapan $\geq 3x/\text{Minggu} = 2$
<b>Tingkat asupan energi</b>	a) Defisit $< 89\%$ AKG = 1 b) Normal 90-119% AKG = 2
<b>Tingkat asupan protein</b>	a) Defisit $< 89\%$ AKG = 1 b) Normal 90-119% AKG = 2

c. *Processing*

Setelah pengisian dan pengkodean kuisioner, langkah selanjutnya adalah menyiapkan data untuk dianalisis.

d. *Cleaning*

Ini merupakan kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah di entry, apakah ada kesalahan pada data yang dimasukkan. *Entry* adalah memasukkan data berupa kode-kode kedalam program computer atau software, yaitu program SPSS.

e. Penyajian

Hasil pengolahan data yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

4. Tahap Pengolahan data dan Penyajian hasil Analisis

Penyajian hasil pengolahan data berupa penjelasan dan menyusun data yang dianalisis dalam bentuk tabel dan deskripsinya terhadap data yang telah dianalisis.

5. Tahap Penyelesaian

- a. Diskusikan hasil survey dengan dosen pembimbing dan perbaiki jika terdapat kesalahan.
- b. Mengumpulkan dan diujikan hasil penelitian, mengoreksi dan memverifikasi hasil penelitian.

**I. Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis univariat adalah analisis yang mencari penjelasan untuk masing-masing variabel bebas dan terikat, dan data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk table frekuensi dan teks.
2. Analisa biavariat, menganalisis hubungan antara variable kebiasaan makan, asupan energi dan asupan protein dengan kejadian KEK pada WUS umur 15-19 tahun. Karena variable berbentuk ordinal maka uji yang dipakai adalah *Kendall Tau*. (Umami, 2019) Untuk menguji hubungan masing-masing variable. Dari uji statistic tersebut dapat disimpulkan :
  - a.  $H_0 = \text{nilai Sig. (2-tailed)} > 0,05$  berarti tidak ada hubungan antara kejadian KEK WUS umur 15-19 tahun dengan kebiasaan sarapan pagi, asupan energi dan asupan protein.
  - b.  $H_1 = \text{dengan nilai sig. (2-tailed)} < 0,05$  berarti ada hubungan yang signifikan (nyata) antara kejadian KEK WUS umur 15-19 tahun dengan kebiasaan sarapan, asupan energi, dan asupan protein.